

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh keragaman dewan komisaris seperti keragaman gender, dewan komisaris independen, kewarganegaraan dewan komisaris, usia dewan komisaris, pendidikan dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penelitian ini juga menggunakan profitabilitas sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 85 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data panel.

Hasil analisis dari penelitian, menunjukkan bahwa diversitas gender dan pendidikan dewan komisaris berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), sedangkan dewan komisaris independen, kewarganegaraan dewan komisaris, usia dewan komisaris, dan kepemilikan manajerial dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Profitabilitas sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Kata kunci: Pengungkapan CSR, tata kelola perusahaan, diversitas dewan